

Analisis Pergerakan Harga Saham Emiten Sawit Terindeks Saham Syariah Indonesia Saat Larangan Ekspor CPO

Achmad Hidayat^{1*}, Eja Armas Hardi²⁾, Sucipto³⁾, Zeni Sunarti⁴⁾

¹Pascasarjana, UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

^{2,3}Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

⁴STIE Syariah Al Mujaddid Tanjung Jabung Timur Jambi

*Email korespondensi: always.hidayat@gmail.com

Abstract

This study raises the issue of the policy of banning CPO exports in influencing stock price movements of palm oil issuers listed on Indonesian sharia stock index. This study aims as reading material for technical analysis in making decisions to invest in Islamic stocks, especially palm oil issuers listed on the Indonesia Stock Exchange. The research method used is qualitative method, namely by data analysis through data reduction, data presentation and conclusion drawing. As a result, four of the seven oil palm issuers listed on ISSI experienced a decline in the CPO export ban policy period, while the others were stagnant, increased and fluctuated. Thus, it can be concluded that this policy affects the share price movements of palm oil issuers in the Indonesian Sharia Stock Index (ISSI).

Keyword: Sharia Stocks, Export CPO, ISSI, Palm Oil Issuers

Saran sitasi: Hidayat, A., Hardi, E. A., Sucipto., & Sunarti, Z. (2023). Analisis Pergerakan Harga Saham Emiten Sawit Terindeks Saham Syariah Indonesia Saat Larangan Ekspor CPO. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9(01), 1-7. doi: <http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v9i1.6024>

DOI: <http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v9i1.6024>

1. PENDAHULUAN

Presiden Joko Widodo secara resmi mencabut larangan ekspor *crude palm oil* (CPO) dan bahan baku minyak goreng mulai Senin 23 Mei 2022. Dalam pengumumannya, Presiden Jokowi menerangkan ada tiga pemicu mengapa aturan ini akhirnya dicabut. Pertama, pasokan minyak goreng di dalam negeri yang sudah kembali melimpah. Kedua, penurunan harga minyak goreng curah.. Ketiga, pertimbangan soal banyaknya pekerja di industri sawit. (“Jokowi Cabut Larangan Ekspor CPO Dan Minyak Goreng Hari Ini,” 2022).

Sebelumnya aturan larangan ekspor CPO ini dimulai pada tanggal 28 April 2022. Yang mana disebabkan harga minyak goreng di dalam negeri melambung tinggi sehingga terjadi gejolak di beberapa tempat di Indonesia. Aturan ini diharapkan menjadi solusi dengan harapan ketersediaan CPO di dalam negeri kembali melimpah. Di sisi lain William Hartanto (Analisis Panin Sekuritas) memprediksi, kebijakan larangan ekspor bahan baku minyak goreng

dan minyak goreng akan berpengaruh dalam jangka pendek. Karena sebagai saham komoditas, pergerakan harga CPO lebih mempengaruhi harga sahamnya. (*Ekspor CPO Dilarang, Saham Emiten Sawit Diramal Terdampak Dalam Jangka Pendek - Page 2*, n.d.).

Saham merupakan bukti kepemilikan atas suatu perusahaan yang bentuk perseroan terbatas (Husnan, 2001). Pengertian saham yang lain adalah tanda bukti pengambilan bagian atau peserta dalam suatu perseroan terbatas (Riyanto, 1995). Secara garis besar saham merupakan surat berharga yang dikeluarkan oleh suatu perusahaan berbentuk perseroan terbatas atau yang biasa disebut emiten, yang menyatakan pemilik saham tersebut dengan demikian apabila seseorang membeli saham maka akan menjadi pemilik perusahaan. Sedangkan saham syariah merupakan salah satu instrumen investasi di pasar modal syariah. Seperti halnya saham pada umumnya, hanya saja bedanya saham yang diperdagangkan dalam pasar modal syariah harus datang dari emiten yang

memenuhi kriteria-kriteria syariah (Syariah Compliance). Dengan demikian, kalau saham merupakan surat berharga yang merepresentasikan penyertaan modal kedalam suatu perusahaan. Maka dalam prinsip syariah, penyertaan modal dilakukan pada perusahaan-perusahaan yang tidak melanggar prinsip-prinsip syariah, seperti bidang perjudian, riba, memproduksi barang yang diharamkan seperti bir, dan lain-lain (Yafiz, 2017)

Maka berdasarkan fenomena di atas penulis akan melakukan sebuah penelitian tentang analisis pergerakan harga saham emiten sawit pada masa larangan ekspor CPO. Kemudian agar penelitian lebih terinci, penulis fokus pada penelitian terhadap emiten sawit yang termasuk dalam Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI). Pada penelitian ini terdapat beberapa emiten sawit yang tergabung ke dalam Indeks Saham Syariah Indonesia yang telah di *Review* per tanggal 22 April 2022 diantaranya Astra Agro Lestari Tbk (AALI), Andira Agro Tbk.(ANDI), PP London Sumatra Indonesia Tbk.(LSIP) dan lainnya. Penulis berhipotesis terdapat pengaruh kebijakan larangan ekspor CPO terhadap harga saham emiten sawit. Menurut (Veronica & Pebriani, 2020) ada beberapa faktor yang mempengaruhi pergerakan harga saham diantaranya faktor internal dan eksternal. Faktor eksternal adalah faktor yang tidak berkaitan langsung dengan kondisi perusahaan tetapi faktor-faktor dari luar perusahaan, seperti: tingkat suku bunga, hukum permintaan dan penawaran, news dan rumors, indeks harga saham, valuta asing. Hal ini dapat dilihat dalam penelitian (Lestari, 2013) tentang Reaksi pasar modal sebelum dan sesudah kebijakan pemerintah dalam menaikkan harga bahan bakar minyak (BBM) tahun 2013 pada saham LQ-45 di Bursa Efek Indonesia (BEI) terdapat pengaruh kebijakan pemerintah kenaikan BBM terhadap pergerakan saham di LQ-45. Dengan demikian hakikatnya ada pengaruh kebijakan pemerintah terhadap pergerakan saham. Dalam hal ini penulis akan menganalisis tentang pergerakan harga saham emiten sawit yang termasuk dalam Indeks Saham Syariah Indonesia pada masa larangan ekspor CPO.

Adapun kebijakan larangan ekspor CPO tertuang dalam Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2022 Tentang Larangan Sementara Ekspor *Crude Palm Oil, Refined, Bleached And Deodorized Palm Oil, Refined, Bleached And Deodorized Palm Olein, Dan Used Cooking Oil*. Dengan Peraturan Menteri ini, Menteri mengatur

larangan sementara Ekspor *Crude Palm Oil (CPO), Refined, Bleached and Deodorized Palm Oil (RBD Palm Oil), Refined, Bleached and Deodorized Palm Olein (RBD Palm Olein), dan Used Cooking Oil (UCO)*.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian yang dilakukan pada penelitian ini termasuk ke dalam penelitian kualitatif. Menurut (Straus & Yuliet, 2007) penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya. Meskipun datanya dapat dihitung dan disampaikan dalam angka-angka sebagaimana dalam sensus, analisis datanya bersifat kualitatif. Penelitian kualitatif merujuk pada analisis data non-matematis. Prosedur ini menghasilkan temuan yang didapat melalui kumpulan data dengan beragam sarana, misalnya wawancara, pengamatan, dokumen atau arsip, dan tes. Adapun sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder menampilkan informasi bekas yang sudah terkumpul dan dicatat oleh orang lain selain pengguna untuk suatu tujuan. Ini adalah bentuk data yang tersedia yang dikumpulkan dari berbagai sumber seperti sensus, publikasi pemerintah, catatan internal organisasi, laporan, buku, artikel jurnal, situs web dan sebagainya. dalam penelitian ini penulis akan mengambil sumber data dari website, data perusahaan serta aplikasi jual beli saham.

Adapun teknis analisis data yang dilakukan pada penelitian ini yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit unit, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, kemudian membuat kesimpulan sehingga bisa dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Miles dan Huberman dalam (Sugiyono, 2017) menjabarkan aktivitas analisis data sebagai berikut:

Reduksi data

Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan kata lain, penulis mencari serta merangkum data data emiten sawit yang berada di dalam Indeks Saham Syariah Indonesia sehingga penelitian terfokus hanya pada emiten sawit dikarenakan tidak semua yang terdaftar

apa Indeks Saham Syariah Indonesia tersebut emiten sawit. Adapun waktu data yang dipilih yaitu pada saat transaksi di pasar modal dapat dilakukan di luar waktu libur nasional dan libur mingguan yakni tanggal 28 April, 9 Mei hingga tanggal 20 Mei 2022.

Penyajian Data

Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan sejenisnya. Dalam penelitian kalitatif yang sering dijadikan penyajian data ialah dalam bentuk naratif akan tetapi dalam penelitian ini penulis juga menampilkan tabel serta beberapa grafik naik turun harga saham tersebut agar menjadi acuan dalam mengambil kesimpulan.

Kesimpulan

Kesimpulan adalah langkah terakhir dari suatu periode penelitian yang berupa interpretasi serta analisis tentang pengaruh kebijakan tersebut terhadap pergerakan harga saham serta beberapa solusi dan kritik serta saran sehingga menjadi salah satu bahan bacaan kemudian menjadi acuan analisis teknikal yang mana menjadi salah satu teknik analisis dalam menentukan berinvestasi di pasar modal khususnya saham syariah.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Hasil Penelitian

Emiten

Emiten merupakan sebuah perusahaan yang menerbitkan saham atau obligasi (*bond*). sedangkan yang menjadi pembelinya adalah masyarakat umum. Emiten terbagi atas dua jenis, emiten saham dan emiten obligasi. Emiten saham menjual saham melalui penawaran umum baik penawaran umum perdana atau yang biasa disebut *initial public offering* (IPO) kepada investor publik, penawaran kepada pemegang saham yang ada (*right issue*), maupun penawaran saham berikutnya (*seasoned equity offering*). Sedangkan emiten obligasi menjual obligasi melalui penawaran umum baik IPO maupun penawaran obligasi berikutnya. (Tandelilin, 2017).

Informasi mengenai kinerja pasar saham seringkali disebut dengan indeks pasar saham (*Stock market indexes*). Indeks pasar saham merupakan indikator yang menverminkan kinerja saham di pasar. Terdapat banyak indeks yang terdapat di pasar saham diantaranya IHSG (Indeks Harga Saham Gabungan). LQ 45 indeks yang terdiri dari 45 saham di BEI dengan likuiditas tinggi, JII atau Jakarta Islamic Indeks yang berisi 30 jenis saham yang sesuai

dengan syariat islam dan ISSI Indeks Saham Syariah Indonesia ndeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) yang diluncurkan pada tanggal 12 Mei 2011 adalah indeks komposit saham syariah yang tercatat di BEI. ISSI merupakan indikator dari kinerja pasar saham syariah Indonesia. Konstituen ISSI adalah seluruh saham syariah yang tercatat di BEI dan masuk ke dalam Daftar Efek Syariah (DES) yang diterbitkan oleh OJK. Artinya, BEI tidak melakukan seleksi saham syariah yang masuk ke dalam ISSI. Konstituen ISSI diseleksi ulang sebanyak dua kali dalam setahun, setiap bulan Mei dan November, mengikuti jadwal *review* DES. Oleh sebab itu, setiap periode seleksi, selalu ada saham syariah yang keluar atau masuk menjadi konstituen ISSI. Metode perhitungan ISSI mengikuti metode perhitungan indeks saham BEI lainnya, yaitu rata-rata tertimbang dari kapitalisasi pasar dengan menggunakan Desember 2007 sebagai tahun dasar perhitungan ISSI. (*PT Bursa Efek Indonesia, n.d.*). Terdapat beberapa emiten yang terdaftar ISSI yang termasuk dalam emiten sawit diantaranya yang terdaftar pada tabel sebagai berikut:

Tabel 1. Daftar Emiten Sawit Pada Indeks Saham Syariah Indonesia

No.	Kode	Nama Emiten
1	AALI	Astra Agro Lestari Tbk.
2	ANDI	Andira Agro Tbk.
3	LSIP	PP London Sumatra Indonesia Tbk.
4	PALM	Provident Agro Tbk.
5	SGRO	Sampoerna Agro Tbk.
6	SIMP	Salim Ivomas Pratama Tbk.
7	TAPG	Triputra Agro Persada Tbk.

3.2. Pembahasan

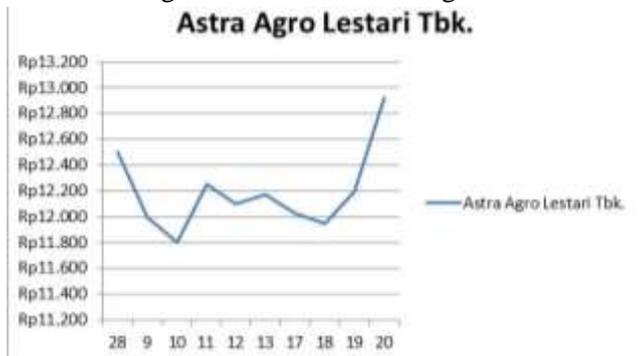
Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terdapat beberapa grafik yang didapat tentang pergerakan harga saham emiten sawit dimulai dari awal pelarangan ekspor CPO (28 April 2022) hingga berakhirnya larangan tersebut (23 Mei 2022) sebagai berikut:

Astra Agro Lestari Tbk. (AALI)

Merupakan perusahaan emiten sawit termasuk dalam sala satu jenis saham syariah yang terdaftar pada ISSI per Mei 2022. Pada awal pelarangan ekspor CPO harga saham emiten ini terlihat pada harga Rp.12.500/saham. Titik terendah harga saham emiten ini pada masa pearangan ekspor CPO berada Rp 11.800/saham pada tanggal 10 Mei 2022. Kemudian berangsur naik di akhir periode pelarangan ekspor CPO pada tanggal 20 Mei 2022 pada harga

Rp.12.925/saham. Berdasarkan grafik dapat disimpulkan terdapat penurunan harga saham emiten ini pada periode pelarangan ekspor CPO dengan tanda curva cekung sehingga kebijakan pemerintah dalam pelarangan ekspor CPO berdampak pada emiten ini.

Grafik.1 Pergerakan Saham Astra Agro Lestari Tbk.



Andira Agro Tbk (ANDI)

Emiten Andira Agro juga termasuk dalam salah satu saham syariah yang berada pada ISSI per Mei 2022. Emiten ini fokus pada produksi CPO hasil perkebunan kelapa sawit yang sebagian besar wilayahnya berada di Sumatera Selatan. Terkait pelarangan CPO oleh pemerintah, saham emiten ini terlihat stagnan pada Rp.50/lembar sahamnya. Hal ini sudah terjadi sejak 3 Desember 2019 dan termasuk ke dalam top 10 saham terburuk pada September 2019. Padahal diawal, saham emiten ini pada september 2018 melonjak 635% .(Utami, 2021). Dan hasilnya pada masa larangan ekspor CPO tidak terdapat pergerakan yang signifikan pada harga saham emiten ini yang mana harganya selalu stagnan pada harga Rp.50/ lembar saham. Sebagian besar berpendapat bahwa stagnan harga emiten ini disebabkan oleh Covid 19 tahun sebelumnya.

Grafik 2. Pergerakan Saham Andira Agro



PP London Sumatra Indonesia Tbk (LSIP)

Emiten ini lebih dikenal dengan Lonsum merupakan salah satu emiten sawit yang juga termasuk ke dalam kategori saham syariah di ISSI. Sebagian besar kebun emiten ini berada di pulau Sumatera dan berkantor pusat di Jakarta. Emiten ini

juga termasuk kedalam grup Salim Ivomas Pratama yang memiliki sebagian besar saham pada emiten ini. Pada masa pelarangan ekspor CPO harga awal saham emiten ini dipantau pada harga Rp.1.380/lembar saham hingga kemudian berangsur turun hingga Rp1.330/ lembar saham. Meskipun sempat mengalami kenaikan pada tanggal 11 Mei 2022 hingga ke harga Rp.1360/lembar saham, harga saham emiten ini turun kembali dan beranjak naik hingga di akhir kebijakan pelarangan ekspor CPO oleh pemerintah terlihat di harga Rp.Rp.1.435/Lembar saham. Berdasarkan grafik terlihat curva cekungan yang mana berarti terdapat penurunan harga saham emiten ini di masa larangan ekspor CPO. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pada masa larangan CPO itu terjadi penurunan harga saham pada emiten ini

Grafik 3. Pergerakan Saham PP Losum Indonesia Tbk

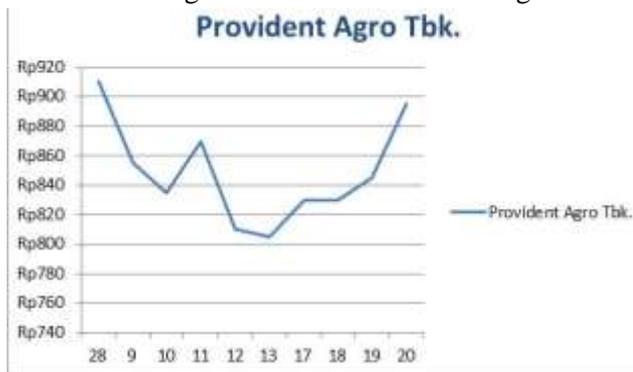


Provident Agro Tbk (PALM)

Provident Agro Tbk (PALM) termasuk ke dalam saham syariah yang terdaftar di ISSI per Mei 2022. Emiten ini memiliki lahan perkebunan di daerah Kalimantan dan Sumatera. Adapun kantor pusat emiten ini berada di Jakarta. Emiten ini merupakan perusahaan joint venture antara PT Saratoga Sentra Business dan PT Provident Capital Indonesia. Emiten ini didirikan berdasarkan Akta Perseroan Terbatas No. 4 tanggal 2 November 2006 sebagai perusahaan perkebunan kelapa sawit. Pada masa awal kebijakan larangan ekspor CPO, terlihat harga saham emiten ini pada titik Rp.910/lembar saham dan berangsur turun seiring dengan larangan ekspor CPO meskipun sempat menguat pada tanggal 11 Mei 2022 dan sampai pada titik terendah pada harga Rp803/lembar saham di tanggal 13 Mei 2022 dan pada akhirnya naik hingga akhir masa kebijakan larangan ekspor CPO di titik Rp 895/lembar saham.berdasarkan grafik ditemukan curva cekungan yang mengindikasikan bahwa terdapat penurunan harga saham emiten ini pada masa larangan ekspor CPO. Dengan kata lain pada masa

larangan tersebut berdampak pada harga saham emiten ini.

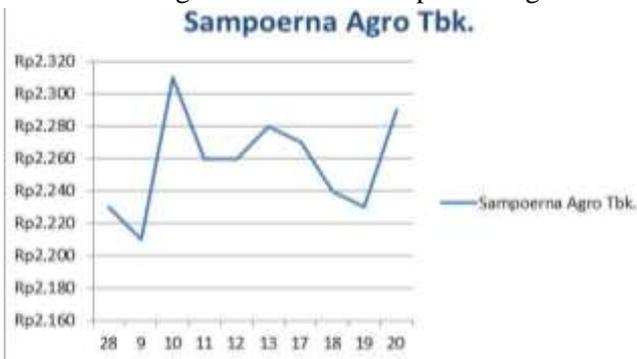
Grafik 4. Pergerakan Saham Provident Agro Tbk



Sampoerna Agro Tbk (SGRO)

Sampoerna Agro juga termasuk ke dalam saham syariah yang terindeks di ISSI per Mei 2022. Emiten ini merupakan emiten sawit yang mana memiliki kebun 53% berada di pulau Sumatera dan 47% berada di Kalimantan. Pada masa kebijakan larangan ekspor CPO, saham Sampoerna bisa di bilang kuat terbukti harga saham emiten ini di awal kebijakan tersebut tercatat berada pada titik Rp.2230/lembar saham. Kemudian sempat turun pasca libur Idul Fitri di titik Rp.2.210/lembar saham, akan tetapi melesat ke angka Rp.2.310/lembar saham di keesokan harinya. Pada akhir masa larangan kebijakan ekspor CPO saham Sampoerna Agro tepantau berada di titik Dilihat secara grafik, curva yang ditimbulkan dalam pergerakan saham ini dominan cembung. Dengan demikian bisa diidentifikasi bahwa pada masa larangan ekspor CPO ini tidak terlalu terjadi pergerakan saham Sampoerna Agro dikarenakan masih terdapat fluktuasi harga saham tersebut yang mana tidak terpuruk akibat adanya kebijakan larangan ekspor CPO oleh pemerintah.

Grafik 5. Pergerakan Saham Sampoerna Agro Tbk

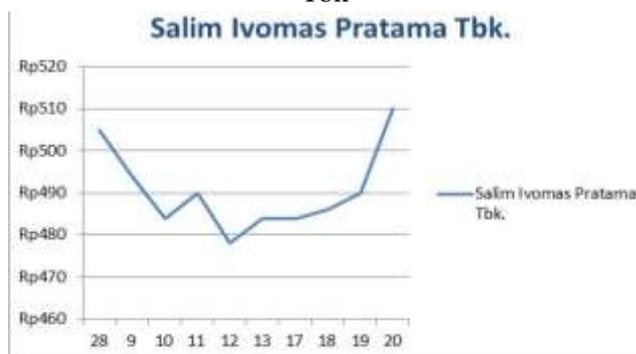


Salim Ivomas Pratama Tbk (SIMP)

Merupakan emiten yang tergabung dalam grup Indofood Sukses Makmur dimana berfokus dalam bidang agribisnis. serta pada pertengahan desember

2007 memberikan kejutan dengan mengakuisisi PT Perusahaan London Sumatra Indonesia (LSIP). Salim Ivomas Pratama juga termasuk ke dalam saham syariah yang terdaftar di ISSI per Mei 2022. Pada masa adanya kebijakan larangan ekspor CPO pergerakan harga saham SIMP terlihat melemah. Diawal masa tersebut harga saham SIMP berada pada titik Rp.505/lembar saham. Kemudian terjadi penurunan sampai akhir periode cuti Idul Fitri walaupun sempat menguat pada tanggal 12 Mei 2022 di angka Rp.478 /lembar saham hingga akhirnya mulai naik sampai akhir periode kebijakan larangan ekspor CPO di angka Rp.510/Lembar saham. Berdasarkan grafik terlihat adanya pembentukan curva cekung yang dapat diartikan penurunan harga saham SIMP pada masa larangan ekspor CPO. Dengan kata lain dapat diasumsikan bahwa pada masa tersebut terjadi penurunan harga saham emiten ini.

Grafik 6. Pergerakan Saham Salim Ivomas Pratama Tbk



Triputra Agro Persada Tbk (TAPG)

PT. Triputra Agro Persada Tbk (TAPG) didirikan pada tanggal 24 Januari 2005 dengan nama PT. Alam Permata Indah. Perusahaan bergerak dalam bidang perkebunan kelapa sawit dan industri pengolahan kelapa sawit serta perkebunan karet melalui anak perusahaan. Perkebunan dan pabrik anak perusahaan berlokasi di Jambi, Kalimantan Tengah, dan Kalimantan Timur. Per 30 September 2020, Perusahaan memiliki 10.292 karyawan. (PT. TRIPUTRA AGRO PERSADA TBK [TAPG], 2022). Emiten ini juga termasuk ke dalam kategori saham syariah dan terdaftar di ISSI per Mei 2022. Berdasarkan grafik, pergerakan harga saham TAPG terlihat fluktuatif ini ditandai dengan pergerakan garis grafik yang cenderung naik turun. Tidak seperti grafik saham sebelumnya yang menunjukkan kurva cekung atau cembung, pergerakan harga saham TAPG terlihat tidak dipengaruhi dengan adanya kebijakan larangan ekspor CPO. Bahkan di akhir masa periode kebijakan

larangan ekspor CPO tersebut harga saham TAPG naik hingga titik Rp 715/ lembar saham dibandingkan dengan harga saham di awal periode kebijakan larangan ekspor CPO yang mana harga saham TAPG hanya di angka Rp.670/ lembar saham. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa saham TAPG juga mengalami penurunan harga saham pada masa kebijakan tersebut akan tetapi dengan faktor lain dapat menaikkan harga saham emiten tersebut.

Grafik 7. Pergerakan Saham Triputra Agro Persada Tbk



Berdasarkan beberapa penjelasan grafik diatas dapat ditemukan bahwa mayoritas harga saham emiten sawit yang terdaftar di ISSI empat dari tujuh emiten mengalami penurunan sisanya ada yang fluktuatif naik turun (TAPG), stangnan tidak ada pergerakan (ANDI), dan ada yang cenderung naik (SGRO). Dengan demikian bisa dikatakan bahwa pada masa larangan ekspor CPO oleh pemerintah sebagian besar menyebabkan pergerakan saham emiten sawit di ISSI terbukti dengan adanya penurunan harga saham pada periode kebijakan tersebut.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini peneliti berupaya menggunakan metodologi studi peristiwa yang mana ingin melihat pergerakan harga emiten sawit di pada masa larangan ekspor CPO dengan melihat pergerakan respon pasar terhadap kebijakan tersebut. Akibatnya, ada empat dari tujuh emiten kelapa sawit yang terdaftar di ISSI mengalami penurunan masa kebijakan larangan ekspor CPO, sementara lainnya stangan, meningkat dan fluktuatif. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kebijakan tersebut mempengaruhi pergerakan harga saham emiten kelapa sawit di Indeks Saham Syariah Indonesia. Secara spesifik studi peristiwa menyelidiki respons pasar terhadap kandungan informasi dari suatu pengumuman atau publikasi peristiwa tertentu.

Kandungan informasi dapat berupa berita baik atau berita buruk. Hipotesis pasar efisien memperidiksikan bahwa pasar akan memberi respon pasar positif untuk berita baik dan respon negatif untuk berita buruk.(Tandelilin, 2017).

Adapun penelitian ini masih sebatas pada saham syariah yang terindeks pada ISSI. Oleh karena itu penulis menyarankan untuk dapat meperlebar penlitian terhadap indek saham syariah lainnya seperti JII, JII70 dan lainnya. Agar didapat perfektif lain dari dampak larangan ekspor sawit tersebut sehingga dapat dijadikan prediksi di masa yang akan datang tentang pergerakan saham syariah.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami haturkan kepada istri yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian ini. Kepada dosen pembimbing bapak Eja Armaz Hardi dan bapak Sucipto semoga ilmu dan motivasi yang mereka berikan menjadi ladang amal mereka dan tercatat sebagai pahala yang mengalir hingga akhir nanti. Dan tidak lupa tim jurnal yang berkenan menerbitkan penelitian ini semoga dengan diterbitkan penelitian ini dapat menjadi ilmu yang berguna dan menjadi amal jariyah bagi semua yang berkecimpung di dalam nya.

6. REFERENSI

- Ekspor CPO Dilarang, Saham Emiten Sawit Diramal Terdampak dalam Jangka Pendek - Page 2.* (n.d.). Retrieved May 25, 2022, from <https://investasi.kontan.co.id/news/ekspor-cpo-dilarang-saham-emiten-sawit-diramal-terdampak-dalam-jangka-pendek?page=2>
- Husnan, S. (2001). *Dasar-dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas edisi 3*. UPP AMP YKPN.
- Jokowi Cabut Larangan Ekspor CPO dan Minyak Goreng Hari Ini. (2022). *CNN INDONESIA*. <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20220523101713-92-799940/jokowi-cabut-larangan-ekspor-cpo-dan-minyak-goreng-hari-ini>.
- Lestari, E. M. (2013). *REAKSI PASAR MODAL SEBELUM DAN SESUDAH KEBIJAKAN PEMERINTAH DALAM MENAIKKAN HARGA BAHAN BAKAR MINYAK (BBM) TAHUN 2013 PADA SAHAM LQ-45 DI BURSA EFEK INDONESIA* (BEI). <http://digilib.unmuhjember.ac.id/files/disk1/46/u/mj-1x-elvenmarti-2292-1-artikel.pdf>
- PT. TRIPUTRA AGRO PERSADA TBK [TAPG]. (2022). *Idnfinancials.Com*. <https://www.idnfinancials.com/id/tapg/pt-triputra-agro-persada-tbk>

- PT Bursa Efek Indonesia.* (n.d.). Retrieved November 20, 2021, from <https://www.idx.co.id/idx-syariah/indeks-saham-syariah/>
- Riyanto, B. (1995). *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan, Edisi 4.* Penerbit BPFE.
- Straus, A., & Yuliet, C. (2007). *Dasar-dasar Pelajar Penelitian Kualitatif.* PUSTAKA.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.* Alfabeta cv.
- Tandelilin, E. (2017). *Pasar Modal Manajemen Portofolio & Investasi* (G. Sudibyo (Ed.)). PT Kanisius.
- Utami, N. widya. (2021). *Mengenal Saham ANDI & Kinerjanya yang Stagnan.* Ajaib.Com. <https://ajaib.co.id/saham-andi-merosot-tajam-di-september-lalu-kenapa/>
- Veronica, M., & Pebriani, R. A. (2020). Pengaruh Faktor Fundamental Dan Makro Ekonomi Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Industri Properti Di Bursa Efek Indonesia. *Islamic Banking : Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Perbankan Syariah*, 6(1), 119–138. <https://doi.org/10.36908/isbank.v6i1.155>
- Yafiz, M. (2017). *SAHAM DAN PASAR MODAL SYARIAH: KONSEP, SEJARAH DAN PERKEMBANGANNYA.* Fakultas Syariah IAIN Sumatera Utara.